



Sultan Harapkan Ada Rekayasa Lalin Baru

YOGYA (MERAPI) - Jelang libur Natal 2025 dan Tahun Baru 2026, Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X mengharapkan adanya rekayasa lalu lintas yang baru. Hal ini dikarenakan rekayasa lalu lintas (lalin) yang dilakukan tahun sebelumnya belum berdampak signifikan mengurai kemacetan di jalur-jalur menuju kota.

Hal ini diungkapkan Sri Sultan dalam Rapat Koordinasi Forkopimda Menghadapi Libur Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 pada Rabu (10/12). Bertempat di Ndalem Ageng, Kompleks Kepatihan, Yogyakarta, Sri Sultan menegaskan pentingnya menciptakan kondisi yang nyaman bagi wisatawan maupun warga masyarakat DIY sendiri.

"Pengalaman dari yang terakhir, dengan kunjungan yang demikian padat, mohon untuk dipertimbangkan bagaimana agar bisa memecah konsentrasi lalu lintas kendaraan. Ini juga perlu agar bagi yang hanya ingin sekedar lewat Jogja, tidak perlu masuk kota atau jalur yang menuju kota," jelas Sri Sultan.

Menurut Sri Sultan, rekayasa jalur untuk masyarakat yang sekedar lewat Jogja, tidak bisa lagi dialihkan hanya ke ringroad saja,

perlu jalur alternatif yang lebih luar lagi. Dari liburan Natal dan Tahun Baru sebelumnya, Kabupaten Sleman dan Kulon Progo sempat mengeluhkan menumpuknya kendaraan pada wilayah mereka pada jalur menuju Kota Yogyakarta.

"Ringroad itu sudah terlalu dekat dengan kota. Jadi mungkin untuk yang dari arah timur, jika sekedar lewat, bisa dialihkan dengan belok kiri di Prambanan, lewat jalan yang menuju Piyungan. Dan kalau ingin menuju ke utara, bisa dicarikan jalur belok kanan menuju Tempel, lalu ke arah Magelang," papar Sri Sultan.

Selain rekayasa baru, Sri Sultan pun mengimbau agar penunjuk arah jalan dapat diperbanyak dan jelas terlihat agar mempermudah para pengendara. Selain itu, Sri Sultan juga berharap Jaga Warga dapat turut berperan aktif di



MERAPI-DOK PEMDA DIY
Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam Rapat Koordinasi Forkopimda Menghadapi Libur Natal 2025 dan Tahun Baru 2026, Rabu (10/12).

masa libur Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 dalam menjaga kondisitas di wilayah masing-masing.

"Harapannya, Jaga Warga juga bisa ikut standby. Bisa dengan saling bergantian, setidaknya di kalurahan, supaya kalau ada apa-apa bisa berkoordinasi dengan lebih cepat," imbuh Sri Sultan.

Kapolda DIY, Irjen Pol Anggoro Sukartono mengatakan, menghadapi masa libur akhir tahun, Polri melaksanakan Operasi Ke-

polisian Terpusat yakni Operasi Lilin 2025 selama 14 hari di seluruh wilayah Indonesia. Operasi ini dilaksanakan sejak 20 Desember 2025 - 2 Januari 2026. ini dilakukan untuk menjamin masa Natal dan Tahun Baru berlangsung aman, nyaman, dan kondusif.

"Untuk wilayah DIY, potensi kerawanan kamtibmas di masa libur Natal dan Tahun Baru meliputi kerawanan kriminalitas, ekonomi, dan kerawanan

bencana alam, kerawanan kriminalitas dipicu peningkatan aktivitas masyarakat, sedangkan kerawanan ekonomi berkaitan dengan potensi kelangkaan BBM dan kenaikan harga bahan pokok," jelasnya.

Anggoro pun menuturkan, untuk kerawanan bencana alam dapat dipicu adanya cuaca ekstrem, potensi gempa bumi, dan aktivitas Gunung Merapi. Sementara untuk kerawanan lalu lintas dan mobilitas masyarakat, dapat berupa

kemacetan, meningkatnya risiko kecelakaan lalu lintas, dan peningkatan jumlah masyarakat di objek wisata dan simpul transportasi, seperti bandara, terminal, dan stasiun.

"Pada Operasi Lilin Progo 2025 ini, kami mendirikan 21 pos yang tersebar di seluruh kabupaten/kota se-DIY. Terdiri dari 19 pos pengamanan, 1 pos pelayanan, dan 1 pos terpadu. Pos pengamanan ini juga termasuk pos pengamanan polisi perairan dan udara yang berlokasi di beberapa tempat wisata pantai di DIY," katanya.

Anggoro menambahkan, kekuatan personel pada Operasi Lilin Progo 2025 berjumlah 1.968 orang. Jumlah ini masih ditunjang dengan personel dari instansi samping seperti TNI, Dishub, Pol PP, PMI, Damkar, Pramuka, Basarnas, dan lainnya dengan total sekitar 700-an personel.

"Kami berharap Forkopimda DIY dapat memperkuat koordinasi dan kolaborasi dalam mendukung stabilitas pengamanan Natal dan Tahun Baru. Adanya sinergi Polri dan TNI diharapkan dapat terus diperkuat dalam mengantisipasi potensi ancaman teror dan gangguan keamanan," imbuhnya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005